

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana pengumpulan data dilakukan langsung di tempat kejadian secara bertahap dan terstruktur. Proses tersebut melibatkan observasi langsung untuk memastikan akurasi informasi. Selain itu, penelitian ini bertujuan menggali fenomena secara mendalam guna memahami esensinya. Pendekatan ini juga membantu membedakan fenomena yang diteliti dari kasus-kasus serupa lainnya. Dengan demikian, hasilnya lebih kontekstual dan relevan dengan realitas lapangan.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode utamanya. Pendekatan ini menghasilkan data dalam bentuk uraian naratif, dengan analisis yang bersifat induktif serta menekankan pada penafsiran makna secara mendalam. Istilah deskriptif kualitatif merujuk pada penelitian kualitatif yang bertujuan menggambarkan suatu fenomena secara terperinci. Jenis penelitian ini kerap digunakan dalam kajian fenomenologi sosial.²

Pemilihan metode kualitatif deskriptif pada penelitian ini didasarkan pada fokus penelitian ini yaitu untuk memahami fenomena yang mana dalam penelitian nantinya akan menghasilkan data dalam bentuk deskripsi berkaitan dengan Peran

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 31.

² Nazar Naamy, *Metode Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*, (Mataram: LP2M UIN Mataram, 2019), 58

Guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan penanganan perilaku *Bullying* yang dilakukan antar siswa melalui program Ramah Anak Di SMAN Kotabaru. Dimulai dengan tahap identifikasi bentuk *Bullying* yang sering terjadi di kalangan siswa, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tindak lanjut tindak lanjut yang dilakukan guru PAI setelah melakukan penanganan perilaku *bullying* siswa melalui program ramah anak di SMA Negeri Kotabaru.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di dua Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang berada di Kabupaten Kotabaru yaitu:

1. SMA Negeri 1 Kotabaru bertempat di Jln. Berangas Raya KM 4 No. 39, Desa Sigam, Kecamatan Pulau Laut Sigam, Kabupaten Kotabaru
2. SMA Negeri 2 Kotabaru bertempat di Jln. Raya Stagen KM 11, desa Stagen, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru

Berdasarkan data Satuan Pendidikan (Dikmen) Kabupaten Kotabaru, terdapat 31 sekolah Menengah Atas yang tersebar di 22 kecamatan Kabupaten Kotabaru. Terdiri dari 23 SMA yang berstatus Negeri dan 8 SMA yang berstatus swasta.³ Pemilihan kedua SMA Negeri tersebut didasarkan pada kriteria keaktifan program ramah anak di SMA Negeri tersebut. Diantara SMA Negeri lainnya yang berada di Kabupaten Kotabaru, kedua sekolah ini menjadi sekolah piloting dalam

³ Kementerian Pendidikan Dasar & Menengah, "Jumlah Data Satuan Pendidikan (Dikmen) Per Kabupaten Kotabaru", <https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/pendidikan/dikmen/150900/2/jf/13/s1>, diakses pada tanggal 15 Juni 2026

program ramah anak dan juga lebih lama periode waktunya dalam menjalankan program ramah anak dibandingkan SMA Negeri lainnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif merupakan individu secara perorangan atau kelompok yang menjadi studi tersebut berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Subjek berperan krusial sebagai sumber data primer yang kaya akan pengalaman pribadi, perspektif unik, serta pemaknaan mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti, semuanya dipahami dalam konteks kehidupan nyata yang autentik dan dinamis. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menangkap esensi subjektif dari realitas yang terjadi di lapangan tanpa menggeneralisasi secara berlebihan.⁴

Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* juga dikenal sebagai *judgment sampling*, yaitu sebuah metode pemilihan informan yang dilakukan secara sengaja dan selektif.⁵ Teknik tersebut didasarkan pada pertimbangan matang terhadap kriteria-kriteria tertentu yang dirancang agar sepenuhnya selaras dengan fokus masalah atau penelitian. pendekatan ini tidak melibatkan proses pemilihan acak seperti pada sampling probabilistik, sehingga fleksibilitasnya tinggi dan tidak terikat pada jumlah subjek yang pasti atau

⁴ Yama P. Sumbodo dkk, *Metode Penelitian Panduan Lengkap untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*, (Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024), 67.

⁵ Muhammad Hasan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2022), 28.

minimum. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengoptimalkan kualitas data dengan memilih partisipan yang paling representatif secara subjektif. Selain itu, pemilihan subjek penelitian menggunakan Teknik ini berdasarkan pada hal-hal berikut.⁶

- a. Partisipan harus telah memiliki pengalaman yang cukup lama dan interaksi yang intensif dengan bidang atau konteks yang menjadi objek penelitian, sehingga mereka mampu memberikan wawasan yang matang dan berlapis.
- b. Mereka wajib terlibat secara penuh dan mendalam dalam bidang tersebut, baik secara emosional, profesional, maupun praktis, untuk menjamin data yang autentik.
- c. Partisipan diharuskan memiliki ketersediaan waktu yang mencukupi untuk diwawancarai atau berpartisipasi dalam pengumpulan data, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar tanpa hambatan logistik.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu dua orang guru Pendidikan Agama Islam pada masing-masing sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Pemilihan empat guru yang menjadi subjek penelitian berdasarkan:

- a. Mereka merupakan guru yang menguasai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam atau Pendidikan Al-Qur'an di lokasi penelitian
- b. Mereka yang dinilai aktif dalam penanganan kekerasan yang terjadi di sekolah. Berdasarkan rekomendasi atau saran dari kepala sekolah dan ketua tim ramah anak yang berada di lokasi penelitian.

⁶ Dea Aulya Sari Sasi Gendro, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: LP2M UST Jogja, 2022), 63.

- c. Mereka merupakan guru yang tergabung dalam tim ramah anak yang berada di lokasi penelitian. Berdasarkan dari SK ramah anak yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Dinas PPA, KB, dan DALDUK.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada dasarnya dirancang untuk memberikan jawaban atas pertanyaan mendasar apa yang akan diteliti dalam suatu studi ilmiah. Dalam kerangka penelitian kualitatif, pendekatan ini secara khusus digunakan untuk menginvestigasi kondisi objek secara alamiah atau naturalistik. Artinya, objek tersebut diamati dan dikaji dalam perkembangannya yang terjadi apa adanya, tanpa adanya campur tangan, manipulasi, atau rekayasa dari pihak peneliti. Hal ini memungkinkan pemahaman mendalam tentang fenomena sebagaimana adanya. sehingga hasil penelitian lebih autentik dan kontekstual.⁷

Adapun yang menjadi objek penelitian ini berfokus pada Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan Penanganan terhadap tindakan bullying siswa melalui program ramah anak di lokasi penelitian. Peran disini mencakup.

- a. Identifikasi bentuk *Bullying* yang sering terjadi di kalangan siswa yang diampu guru PAI di SMAN Kotabaru.
- b. Perencanaan yang dilakukan guru PAI dalam Penanganan Perilaku *Bullying* Siswa Melalui Program Ramah Anak Di SMAN Kotabaru.
- c. Pelaksanaan yang dilakukan guru PAI dalam Penanganan Perilaku *Bullying* Siswa Melalui Program Ramah Anak Di SMAN Kotabaru.

⁷ Connie Chairunnisa, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), 64

- d. Tindak lanjut yang dilakukan guru PAI setelah melakukan Penanganan Perilaku *Bullying* Siswa Melalui Program Ramah Anak Di SMAN Kotabaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian mencakup semua informasi yang diperoleh oleh peneliti melalui berbagai teknik pengumpulan data, yang kemudian dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah serta mencapai sasaran penelitian. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini bersifat kualitatif, karena berorientasi pada eksplorasi mendalam terhadap makna, proses, dan persepsi subjek penelitian. Terdapat dua kategori data dalam penelitian ini, yaitu.

- a. Data primer atau data pokok merupakan informasi yang relevan langsung dengan tujuan atau objek penelitian, sehingga wajib dikumpulkan dari sumber asli secara langsung. Data primer dalam penelitian ini berkaitan dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan Penanganan terhadap tindakan bullying siswa melalui program ramah anak di lokasi penelitian dengan subfokus:
 - 1) Identifikasi bentuk *Bullying* yang sering terjadi di kalangan siswa yang diampu guru PAI di SMAN Kotabaru.
 - 2) Perencanaan yang dilakukan guru PAI dalam Penanganan Perilaku *Bullying* Siswa Melalui Program Ramah Anak Di SMAN Kotabaru.

- 3) Pelaksanaan yang dilakukan guru PAI dalam Penanganan Perilaku *Bullying* Siswa Melalui Program Ramah Anak Di SMAN Kotabaru.
 - 4) Tindak lanjut yang dilakukan guru PAI setelah melakukan Penanganan Perilaku *Bullying* Siswa Melalui Program Ramah Anak Di SMAN Kotabaru.
- b. Data Sekunder atau data penunjang yaitu data yang diperoleh dari sebagai pendukung data primer, yaitu:
- 1) Dokumen arsip sekolah. Meliputi profil sekolah, Sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan siswa, dan keadaan sarana prasarana sekolah.
 - 2) Literatur atau referensi yang relevan seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya terkait Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan Penanganan terhadap tindakan bullying siswa melalui program ramah anak.

2. Sumber Data

Sumber data mencakup individu atau kelompok informan yang memasok informasi penting mengenai pusat penelitian. Menurut Sugiyono, sumber data merupakan subjek yang menghasilkan data melalui kata-kata, tindakan, atau dokumen yang relevan dengan objek penelitian. Pemilihan informan dilakukan menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria berupa pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung informan pada fenomena yang diteliti. Adapun sumber data pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Informan utama, yaitu empat orang guru Pendidikan Agama Islam di lokasi penelitian.
- b. Informan pendukung, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru Bimbingan Konseling, koordinator tim ramah anak atau informan penunjang lainnya yang dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan data penelitian.
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip yang memuat data-data berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini yaitu seperti tata tertib sekolah, pedoman ramah anak, dan gambaran umum lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang diperlukan untuk mendapatkan data guna menjawab pertanyaan. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap baik secara lisan maupun tertulis.⁸ Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara, yaitu percakapan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu, di mana seorang pewawancara berperan mengajukan pertanyaan sementara terwawancara memberikan jawaban. Pada bentuk wawancara ini, hanya pewawancara yang memiliki kepentingan atau tujuan khusus, sedangkan pihak yang diwawancarai semata-mata berfungsi sebagai sumber informasi tanpa kepentingan lain. Dengan demikian, wawancara dapat

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 82.

dipahami sebagai sarana komunikasi yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan.⁹ Wawancara ini dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan informan utama yaitu guru Pendidikan Agama Islam. Wawancara juga dilakukan kepada beberapa informan pendukung seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru Bimbingan Konseling dan koordinator tim ramah anak.

2. Observasi, yakni cara pengumpulan data yang dilakukan dengan melibatkan interaksi antara peneliti dengan informan. Tujuan dari cara ini yaitu mengetahui kebenaran yang ada di lapangan. Observasi yang penulis lakukan yaitu mengamati secara langsung ke lokasi penelitian yang bertempat di SMAN 1 Kotabaru dan SMAN 2 Kotabaru untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan Penanganan terhadap tindakan bullying siswa melalui program ramah anak. Peneliti menggunakan observasi non partisipan yaitu tidak aktif dan terlibat secara langsung, melainkan hanya mengamati keadaan.
3. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara menelaah dan menganalisis dokumen. Dokumen meliputi arsip, catatan, dan lain-lain. Sedangkan dokumen rekaman dapat berupa kaset arsip, film, mikrofilm, foto, dan lain-lain. Penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan informasi seperti tata tertib sekolah, pedoman ramah anak, dan gambaran umum lokasi penelitian.

⁹ Sugiyono, *Ibid* , 55.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dari permasalahan yang ada. Setelah mendapatkan data, maka langkah berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data. Teknik pengolahan data yang digunakan ialah koleksi data, editing, klasifikasi data dan interpretasi data, yaitu sebagai berikut¹⁰:

1. Koleksi data, yaitu tahap dalam pengumpulan data baik data pokok atau pun data penunjang. Pada tahap ini penulis melakukan wawancara mendalam dengan seluruh informan untuk menggali fokus penelitian yang ingin dicari yaitu tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan Penanganan terhadap tindakan bullying siswa melalui program ramah anak. Penulis juga mengumpulkan data penunjang melalui dokumentasi, seperti data penunjang berupa latar belakang sekolah, visi dan misi, tata tertib, dll
2. Editing, yaitu tahap untuk mengoreksi data yang sudah terkumpul. Pada tahap ini penulis mengoreksi data yang sudah terkumpul agar terhindar dari kesalahan dalam pencatatan dan kekeliruan makna. Penulis memeriksa kembali hasil wawancara, observasi dan dokumen yang diperoleh untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus penelitian.
3. Klasifikasi data, yaitu tahap untuk pengkategorian informasi yang didapat berdasarkan macam dan bentuknya sesuai yang diinginkan. Pada tahap ini penulis mengelompokkan data yang terkumpul ke dalam sub fokus

¹⁰ Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Teori, Metode, dan Praktek*, (Kediri: IAIN Kediri Press, 2022), 193

berdasarkan fokus penelitian yang ada yaitu Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan Penanganan terhadap tindakan bullying siswa melalui program ramah anak dari tahap identifikasi bentuk *bullying* yang sering terjadi di sekolah, kemudian tahap perencanaan yang dilakukan sebelum melakukan penanganan bullying siswa, kemudian tahap pelaksanaan yang dilakukan guru PAI hingga nanti pada tahap tindak lanjut yang dilakukan guru PAI setelah melakukan penanganan bullying siswa.

4. Interpretasi data, yaitu tahap dalam memberikan penjelasan terhadap data yang ada. Pada tahap ini penulis memberikan penjelasan atau menafsirkan makna dari setiap temuan berdasarkan teori.

Langkah setelah mengolah data yaitu menganalisis data. Analisis data deskriptif kualitatif merupakan analisis yang menggunakan data berupa uraian kalimat dan dikelompokkan ke dalam kategori secara jelas dan terperinci. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengorganisasian secara sistematis hasil berbagai kegiatan lapangan sehingga peneliti dapat membuat hasil temuannya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan kondisi data, tujuan dan fokus penelitian.¹¹ Analisis terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan Kesimpulan.¹²

1. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan semua informasi yang mendukung data lapangan. Proses ini memungkinkan penyajian data

¹¹ Rola Pola Anto, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Penerapannya*, (Sukuharjo: Tahta Media Grup, 2024), 167.

¹² *Ibid*, 169.

menjadi jelas, terperinci, dan mudah dipahami serta mengurangi pembahasan yang tidak relevan dengan penelitian. Karena peneliti terus memilih kasus yang akan dikaji sepanjang penelitian, reduksi data berlangsung secara berkelanjutan sejak awal sampai akhir penelitian. Analisis deskriptif kualitatif bertujuan menggambarkan peristiwa sebagaimana terjadi di lapangan, sehingga terlihat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam penanganan perilaku bullying siswa melalui Program Ramah Anak di SMAN Kotabaru. Dalam penarikan kesimpulan, penulis menggunakan pendekatan induktif, yakni menyimpulkan hal-hal umum dari temuan-temuan khusus.

2. Penyajian Data. Setelah melalui tahap reduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data (penyajian data) agar informasi tersusun dalam pola relasional yang memudahkan pemahaman. Penyajian hasil penelitian dapat dilakukan dalam berbagai format, misalnya matriks, grafik, jaringan, bagan, uraian singkat, dan sebagainya. Pada penelitian ini, data ditampilkan dalam bentuk naratif teks atau deskripsi.
3. Penarikan Kesimpulan. Pada kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Bilamana pada tahap awal kesimpulan sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditarik adalah kredibel. Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam prosedur analisis

data setelah melakukan reduksi dan penyajian data. Penarikan Kesimpulan didapatkan dari data-data yang sudah dipaparkan kemudian diolah menjadi kesimpulan yang mudah dipahami. Kesimpulan penelitian akan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan proses verifikasi terhadap kebenaran dan keandalan temuan lapangan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dengan kata lain, suatu data dianggap valid apabila terbukti sesuai dan mencerminkan realitas yang terjadi di lapangan. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berikut.

1. Perpanjangan Pengamatan dan Observasi. Peneliti melakukan penggalian data lagi atau kembali ke lapangan sehingga peneliti dapat mengkaji kembali temuan data maupun pembaruan data temuan. Dengan perpanjangan observasi, relasi antara peneliti dengan informan akan tercipta lebih akrab, lebih terbuka, dan lebih dapat diandalkan. sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan.

2. Mengadakan *Member Check*. Yaitu proses verifikasi di mana peneliti mengonfirmasi kembali data yang telah diterima dari informan. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Adapun *member check* pada penelitian ini dilakukan dengan informan utama yaitu guru PAI di lokasi penelitian untuk melakukan verifikasi data berkaitan dengan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru PAI tersebut. Data yang dilakukan *member check* yaitu.
 - a. Identifikasi bentuk *Bullying* yang sering terjadi di kalangan siswa yang diampu guru PAI di SMAN Kotabaru.
 - b. Perencanaan yang dilakukan guru PAI dalam Penanganan Perilaku *Bullying* Siswa Melalui Program Ramah Anak Di SMAN Kotabaru.
 - c. Pelaksanaan yang dilakukan guru PAI dalam Penanganan Perilaku *Bullying* Siswa Melalui Program Ramah Anak Di SMAN Kotabaru.
 - d. Tindak lanjut yang dilakukan guru PAI setelah melakukan Penanganan Perilaku *Bullying* Siswa Melalui Program Ramah Anak Di SMAN Kotabaru.
3. Triangulasi. Yaitu uji keabsahan data dari sumber dan cara yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang akurat. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Triangulasi Sumber. Dilakukan untuk menguji keabsahan data melalui penguatan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui

beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) sumber data.

- b. Triangulasi Teknik. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
- c. Triangulasi Waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada saat narasumber bersedia untuk dimintai keterangan. Hal ini dilakukan akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara, observasi atau dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda antara guru PAI sebagai informan utama. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.